



**UNIVERSITAS HANDAYANI  
MAKASSAR**

Kode/No:  
SPMI/4.2.12.22

Tanggal :  
20 September 2022

STANDAR SUASANA AKADEMIK

Revisi : 2

Halaman : 1 - 6

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Ir. Abd. Latief Arda, S.Kom.,M.Si.,M.Kom.	Tim SPMI		9 SEPTEMBER 2022
2. Pemeriksaan	Prof. Dr. Mashur Razak., SE.,MM	Ketua Senat		20 SEP 2022
3. Persetujuan	Dr. Imran Taufiq., ST.,M.Si	Ketua Yayasan		16 SEP 2022
4. Penetapan	Dr. Nasrullah, M.Si., M.Kom	Rektor		12 SEP 2022
5. Pengendalian	Dr. Suardi., M.Pd.I	Ketua LPMI		13 SEP 2022



## 1. **Visi, Misi dan Tujuan UHM**

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Handayani Makassar yang tertuang dalam renstra UHM tahun 2022-2027, adalah sebagai berikut:

### **Visi:**

Universitas Handayani Makassar menetapkan adalah: **‘Menjadi Universitas Unggul Menghasilkan Sumber Daya Manusia *Technopreneurship* berbasis Teknologi Informasi Tahun 2047’**

### **Misi:**

Misi yang dicanangkan oleh Universitas Handayani Makassar dalam upaya pencapaian visinya adalah:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi melalui sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu bercirikan *Technopreneurship*.
- b. Melaksanakan penelitian dalam bidang *Technopreneurship* yang dapat menciptakan lapangan kerja baru.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memecahkan persoalan masyarakat bercirikan *Technopreneurship*.
- d. Menyelenggarakan tata kelola Universitas yang sehat (*good university governance*) dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

### **Tujuan:**

Berdasarkan visi dan misi Universitas Handayani Makassar, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Menghasilkan lulusan kompeten di bidang informatika, administrasi publik, dan hukum yang berjiwa *enterpreneurship*.
- b. Menghasilkan riset dan inovasi di bidang informatika, administrasi publik, dan hukum yang berjiwa *enterpreneurship*.
- c. Memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis teknologi informasi.
- d. Melakukan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan, pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- e. Menjadi pusat pengembangan ilmu dibidang teknologi informasi dan komunikasi.

## 2. **Rasional**

Suasana akademik (*academic atmosphere*) merupakan kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di PT berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Suasana akademik yang kondusif dapat dikenali dan dirasakan meskipun bersifat abstrak serta tidak terwujud. Keberhasilan mewujudkan budaya akademik yang mengedepankan nilai-nilai dan etika akademik dari seluruh aktivitas akademik PT dapat dilihat dari suasana akademik. Agar standar mutu suasana akademik dapat terwujud maka etika akademik perlu ditegakkan. Sivitas akademika PT (mahasiswa, dosen dan staf administrasi) secara integratif membangun institusi PT dan berinteraksi secara alamiah dalam budaya akademik untuk mencapai satu tujuan mencerdaskan mahasiswa dalam aspek intelektual, emosi dan ketakwaan.

### 3. Pihak yang bertanggungjawab

Pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pemenuhan standar adalah

- a. Rektor sebagai penanggung jawab kebijakan suasana akademik di tingkat universitas.
- b. Wakil Rektor I sebagai pengarah pelaksanaan kegiatan akademik dan SDM.
- c. Wakil Rektor II sebagai penyedia dukungan keuangan, sarana dan prasarana.
- d. Wakil Rektor III sebagai penanggung jawab pengembangan kemahasiswaan, kegiatan ilmiah mahasiswa, dan bidang kerjasama.
- e. Dekan sebagai pelaksana suasana akademik di tingkat fakultas.
- f. Ka Prodi sebagai pelaksana di tingkat program studi.
- g. Dosen sebagai pelaksana di tingkat program studi.
- h. Tim auditor internal sebagai pengawas penerapan dan evaluasi standar suasana akademik.
- i. LPMI sebagai pengendali mutu dan penyusun rekomendasi peningkatan suasana akademik.

### 4. Defenisi istilah

Deskripsi istilah yang digunakan pada standar ini adalah sebagai berikut:

- a. Suasana Akademik: Lingkungan yang mendukung kegiatan intelektual, pembelajaran, dan pengembangan diri secara ilmiah.
- b. Kebebasan Akademik: Hak dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara bebas dan bertanggung jawab.
- c. Kegiatan Ilmiah: Seminar, diskusi, lokakarya, publikasi, penelitian, dan aktivitas lain yang mendukung pengembangan keilmuan.
- d. Budaya Ilmiah: Pola pikir dan perilaku yang menghargai kegiatan ilmiah, kejujuran akademik, keterbukaan terhadap kritik, dan semangat kolaboratif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- e. Etika Akademik: Nilai dan norma yang mengatur perilaku sivitas akademika dalam menjalankan aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap karya ilmiah.

### 5. Pernyataan isi

- a. Universitas Handayani Makassar berkomitmen menyusun dan menerapkan kebijakan strategis yang mendorong terciptanya suasana akademik yang dinamis, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
- b. Universitas Handayani Makassar memastikan ketersediaan dan optimalisasi pemanfaatan sarana-prasarana akademik, baik fisik maupun digital, yang mendukung terjadinya interaksi ilmiah antara sivitas akademika serta menumbuhkan sikap ilmiah dan semangat technopreneurship.
- c. Universitas Handayani Makassar menyelenggarakan forum akademik seperti seminar, lokakarya, diskusi kelompok terarah (FGD), dan kuliah tamu secara berkala sebagai bagian dari upaya membentuk komunitas akademik yang kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- d. Universitas Handayani Makassar memfasilitasi kolaborasi lintas program studi dalam bentuk proyek bersama, inkubasi bisnis berbasis teknologi, serta kegiatan multidisipliner yang mendorong terbentuknya jejaring akademik dan technopreneurship di kalangan mahasiswa.
- e. Universitas Handayani Makassar mendorong penerapan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran, interaksi akademik, dan akses terhadap sumber

- daya ilmiah melalui pengembangan sistem informasi akademik dan repositori digital.
- f. Dosen dan tenaga kependidikan di UHM diharapkan berperan aktif dalam membina lingkungan belajar yang positif dan inspiratif, yang tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pengembangan karakter, integritas, dan kemandirian mahasiswa.
  - g. Dosen diberikan ruang akademik untuk mengembangkan konten perkuliahan berbasis riset dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan industri, masyarakat, dan perkembangan global.
  - h. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan UHM harus melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari proses pembelajaran kontekstual yang integratif, untuk menanamkan nilai keilmuan, tanggung jawab sosial, dan keterampilan riset.
  - i. Mahasiswa didorong dan difasilitasi untuk mempublikasikan karya ilmiah hasil tugas akhir, riset kolaboratif, atau kegiatan kompetisi akademik lainnya pada jurnal, prosiding, maupun media ilmiah lain baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
  - j. Mahasiswa dibina untuk memiliki sikap ilmiah dan etika akademik melalui kegiatan pelatihan integritas ilmiah, bimbingan kode etik, dan penerapan sistem penegakan etik terhadap pelanggaran plagiarisme atau ketidakjujuran akademik.
  - k. Evaluasi suasana akademik dilakukan secara berkala oleh LPMI melalui survei persepsi, forum dialog mahasiswa–dosen, dan observasi kegiatan akademik sebagai dasar perbaikan berkelanjutan terhadap lingkungan pembelajaran.
  - l. Unit kegiatan mahasiswa (UKM) dan organisasi kemahasiswaan dilibatkan dalam penguatan budaya ilmiah melalui penyelenggaraan kegiatan seperti debat ilmiah, pelatihan publikasi, bootcamp technopreneurship, dan kegiatan ilmiah lainnya yang berbasis komunitas.

## **6. Strategi Pencapaian**

Strategi untuk mencapai standar adalah:

- a. Menyediakan lingkungan akademik yang inspiratif dan inklusif sebagai landasan terciptanya budaya belajar yang mendorong pencapaian kompetensi lulusan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- b. Mengintegrasikan kegiatan ilmiah (seminar, diskusi, lokakarya, dsb.) ke dalam kurikulum pembelajaran sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis, analitis, dan problem solving mahasiswa.
- c. Melibatkan mahasiswa dalam proyek riset dan pengabdian kepada masyarakat untuk menumbuhkan keterampilan penelitian, kerja tim, dan kepekaan sosial yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
- d. Mendorong publikasi ilmiah mahasiswa sebagai sarana penguatan keterampilan komunikasi ilmiah dan pengembangan portofolio akademik lulusan yang kompetitif.
- e. Mengembangkan interaksi akademik yang intensif antara dosen dan mahasiswa melalui bimbingan akademik, forum ilmiah, dan diskusi ilmiah yang mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan.
- f. Meningkatkan kapasitas dosen dalam menciptakan suasana kelas yang dialogis dan interaktif, sehingga mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan beretika sesuai profil lulusan UHM.
- g. Memfasilitasi pengembangan karakter dan etika akademik mahasiswa melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan penerapan sistem penegakan integritas akademik yang terukur.
- h. Melakukan evaluasi dan pemantauan rutin terhadap pengaruh suasana akademik

terhadap IPK lulusan dan capaian kompetensi lainnya, sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan.

## 7. Indikator Ketercapaian

Indikator Kinerja	Indikator
Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	$\geq 3,00$ (D3/S1), $\geq 3,25$ (S2)
Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	$\geq 40\%$ mahasiswa tingkat akhir per tahun
Jumlah mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiah	$\geq 20\%$ dari total mahasiswa tingkat akhir per tahun
Frekuensi pelaksanaan forum ilmiah dosen-mahasiswa per semester	Minimal 2 kali per prodi
Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan etika / integritas akademik	$\geq 80\%$ mahasiswa aktif
Skor kepuasan mahasiswa terhadap suasana akademik	Skor $\geq 3,5$ dari skala 5 dalam survei tahunan
Rasio penggunaan sarana akademik (lab, perpustakaan, ruang diskusi)	$\geq 90\%$ dari total kapasitas sarana
Persentase dosen yang mengintegrasikan hasil riset/pengabdian ke dalam pembelajaran	$\geq 60\%$ dari total dosen

## 8. Dokumen Terkait

Dokumen yang terkait dengan standar kompetensi lulusan adalah:

- a. Manual Standar Kompetensi
- b. Formulir Standar Kompetensi
- c. SOP Standar Kompetensi
- d. SOP Tracer Study

## 9. Referensi

- a. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi.
- b. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi –
- c. Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2014
- d. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 59 Tahun 2018 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Dan Matriks Penilaian Dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
- e. Statuta Universitas Handayani Makassar.
- f. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Handayani Makassar
- g. Kebijakan SPMI Universitas Handayani Makassar